

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini yaitu selama enam bulan, dimulai dari 20 Juli 2015 sampai 20 Januari 2016. Waktu enam bulan ini diharapkan dapat dimaksimalkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian mulai dari menyusun proposal, menggali data, dan penyusunan laporan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang beralamat di Jl. G.Obos Komplek *Islamic Centre* Kota Palangka Raya.

#### **B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong mengutip pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>1</sup>

Lexy J Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah “benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan”.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan subjek dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*) karena peneliti ingin mengidentifikasi problematika khusus dari topik penelitian. Problematika yang ingin digali dikhususkan kepada mahasiswa yang belum bisa membaca al-Quran dengan lancar, baik, dan benar. Begitu juga problematika pembimbing yang menanganinya. Hal ini sebagaimana tujuan dari PMQ adalah mewujudkan kemampuan mahasiswa dalam membaca bacaan Al-Quran secara lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah pembacaannya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006. H. 142

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005, H.6

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, H. 116

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Praktik Membaca Al-Quran*, h. 1

Adapun subjek dari penelitian ini berjumlah 21 orang dengan rincian: 3 orang panitia; 7 orang pembimbing; dan 11 orang mahasiswa bimbingan. Subjek yang diambil dari pembimbing harus dengan kriteria membimbing minimal mahasiswa yang mendapat nilai tes klasifikasi di bawah 50.

Sedangkan subjek yang akan diambil dari mahasiswa harus dengan kriteria mendapatkan nilai ujian akhir PMQ di bawah 50.

### **3. Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu problematika pelaksanaan PMQ di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya semester Ganjil Tahun Akademik 2015/2016.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data informasi yang akurat penulis menggunakan beberapa teknik yakni sebagai berikut.

### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah penelitian dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka (*open-ended interview*), tujuannya adalah untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya

---

<sup>5</sup> Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135

disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara terbuka ini menggali data sebagai berikut.

- a. Proses seleksi pembimbing,
- b. Proses klasifikasi/pengelompokan,
- c. Proses pelaksanaan bimbingan,
- d. Proses evaluasi
- e. Metode dan pendekatan yang digunakan pembimbing,
- f. Problematika yang dihadapi panitia, pembimbing, dan mahasiswa.
- g. Upaya yang dilakukan panitia, pembimbing, dan mahasiswa

## **2. Teknik Observasi**

Usman menjelaskan bahwa observasi adalah “pengamatan dan penentuan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.<sup>6</sup> Observasi ialah pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, serta dilakukan secara intensif dan berulang kali.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi tak berstruktur, karena ingin memperoleh data secara komprehensif tentang keadaan yang sesungguhnya. Melalui teknik observasi ini penulis ingin mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang bagaimana proses bimbingan berlangsung. Metode ini juga diharapkan dapat memperlihatkan hal-hal yang kurang atau hal-hal yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya

---

<sup>6</sup> Usman, Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998, h. 54

orang yang berada dalam lingkungan itu karena sudah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

Adapun data yang digali oleh peneliti dalam teknik ini yaitu:

1. Situasi dan kondisi proses tes klasifikasi
2. Situasi dan kondisi tes seleksi pembimbing
3. Situasi dan kondisi belajar secara umum.
4. Proses evaluasi
5. Problematika pembimbing dan mahasiswa.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data tertulis melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian, Adapun data yang digali dengan teknik ini adalah sebagai berikut.

- a. Kalender akademik semester ganjil tahun ajaran 2015/2016
- b. Keadaan pembimbing Praktik Membaca al-Quran tahun angkatan 2015.
- c. Keadaan peserta bimbingan Praktik Membaca al-Quran tahun angkatan 2015.
- d. Surat Keputusan Rektor tentang pengangkatan panitia, pembimbing dan penguji PMQ.
- e. Surat Keputusan Rektor tentang pengangkatan musyrif/ah Ma’had al-Jami’ah IAIN Palangka Raya.
- f. Blanko penilaian tes klasifikasi / pengelompokan.
- g. Foto kegiatan bimbingan.

#### D. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Guna memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan triangulasi, yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.<sup>7</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. *Triangulasi* dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal demikian dapat dicapai dengan jalan:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>7</sup> Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 178

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beresda, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>8</sup>

Sedangkan triangulasi teknik atau metode, menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada triangulasi ini, terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>9</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

M. Djunaidi dan Fauzan menjelaskan secara gamblang terkait dengan analisis data yaitu dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi-dokumentasi, setelah dicermati, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan, yang kemudian dikategorikan sambil memberi kode. Tahap terakhir yaitu

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 322

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 323

mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini selesai, maka harus ditafsirkan menjadi teori substansif dengan beberapa metode tertentu.<sup>10</sup>

Adapun proses dari analisis data kualitatif menurut Seiddel sebagaimana dikutip oleh M. Dhunaidi dan Fauzan adalah sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklarifikasikan, mensistensiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 245-246

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 248